

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 23 Januari sampai dengan 26 Januari 2019 untuk menemukan masalah kesehatan dan keperawatan pada siswa SDN 16 Anduring Kota Padang. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari pengukuran antropometri dan pengetahuan siswa terhadap gizi seimbang.
2. Berdasarkan pengkajian dapat diangkat diagnosa keperawatan Defisiensi Kesehatan Komunitas, ditandai dengan Indeks Massa Tubuh siswa SDN 16 Anduring hampir setengah (38,8%) dalam kategori kurus dan hampir setengah (47,9%) siswa SDN 16 Anduring dengan kategori pendek.
3. Rencana keperawatan komunitas yang akan diberikan kepada siswa SDN 16 Anduring Kota Padang adalah pendidikan kesehatan berupa penyuluhan gizi seimbang menggunakan media piring makanku.
4. Setelah dilakukan implementasi keperawatan komunitas, dilakukan evaluasi dengan hasil:
 - a. Evaluasi Struktur
 - Siswa yang menjadi peserta kegiatan hadir pada tempat yang telah ditentukan.

- Setting tempat kegiatan sesuai dengan rencana, dimana siswa duduk di bangku masing-masing dan fasilitator berdiri di antara barisan meja.
- Alat yang digunakan saat kegiatan berlangsung tersedia sesuai dengan perencanaan: Laptop, Proyektor, Media Piring Makanku.
- Peran setiap mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan yaitu: penanggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator dan dokumentator.

b. Evaluasi Proses

- 95% (21 dari 22) siswa hadir pada saat kegiatan penyuluhan.
- Siswa mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, semua siswa tampak tertarik dengan media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan.
- Suasana kegiatan sangat kondusif.

c. Evaluasi Hasil

- Setelah dilakukannya Loka Karya Mini I (Lokmin I) dengan pihak sekolah, disepakati kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Siswa aktif selama kegiatan berlangsung dan siswa mampu mengulang kembali materi yang diberikan dengan bahasa sendiri.
- Sebagian besar rencana keperawatan yang telah disusun dapat dilaksanakan. Terlaksananya kegiatan tersebut berkat kerjasama antara mahasiswa dengan semua pihak di SDN 16 Anduring Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka kami dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Institusi SDN 16 Anduring

- Diharapkan kepada pihak sekolah SDN 16 Anduring untuk melakukan penimbangan berat badan setiap bulan dan pengukuran tinggi badan siswa setiap enam bulan serta mengusahakan tersedianya ruang UKS untuk menunjang usaha kesehatan di sekolah.
- Membuat suatu kebijakan kepada siswa untuk membawa bekal dari rumah sehingga secara tidak langsung konsumsi makan siswa dapat dipantau dan diarahkan sesuai dengan pedoman gizi seimbang.

2. Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas tentang pedoman gizi seimbang sebagai salah satu upaya pencegahan dampak stunting pada anak dan bekerja sama dengan pihak sekolah agar nantinya dapat memberikan perubahan perilaku gizi seimbang pada anak.

3. Institusi Pendidikan (Fakultas Keperawatan Unand)

Diharapkan kedepannya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan dosen pembimbing dalam kegiatan di lapangan.